

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran. Untuk meningkatkan peranan guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu mengelola kelas. Guru walaupun bukan satu-satunya faktor menentukan hasil dari proses pendidikan, maka bukan sebuah hiperbola jika terdapat pernyataan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, penenangan yang paling tepat ialah melalui peningkatan motivasi kinerja.

Untuk sekolah agar dapat berfungsi dengan efisien dan efektif keberadaan semua instrumen penunjang pendidikan seperti uang, fasilitas fisik, peralatan pembelajaran, peraturan dan kebijakan hingga sumber daya manusia merupakan hal yang esensial. Sumber daya manusia khususnya guru yang memegang inti proses kegiatan dalam sekolah merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan sekolah. Oleh karena itu, kualitas kinerja guru di dalam sekolah harus mendapatkan perhatian khusus.

Faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila di dalam sekolah terdapat sebagian guru yang mempunyai motivasi kerja yang rendah, maka mereka tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya dengan hasil yang baik. Keadaan ini dapat menimbulkan hambatan dalam pencapaian hasil pekerjaan atau mempengaruhi efektifitas kerja guru. (Sobirin, 2018: 122).

Demikian yang dikatakan oleh Supardi (2014:48), bahwa untuk “mengukur kinerja guru dapat dilakukan dengan menelaah kemampuan dasar guru atau pelaksanaan kompetensi dasar guru atau memotivasinya dalam bekerja”. Dalam kinerja guru tentunya sangat membutuhkan motivasi atau

dorongan dan arahan dari kepala sekolah seperti menggunakan metode-metode pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi peningkatan motivasi kinerja. Jadi peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengoptimalkan kinerja guru sangat penting karena dengan adanya dorongan dari seorang pemimpin, maka kinerja guru akan semakin meningkat dan berhasil.

Sekolah tidak terlepas dari masalah, baik masalah yang terdapat pada guru maupun terdapat pada siswa. Begitu juga halnya dengan guru-guru di SDN 101799 Delitua memiliki masalah yaitu kurang lengkapnya perangkat pembelajaran yang seharusnya dilengkapi oleh guru pada saat mengajar di kelas. Guru-guru di sekolah tersebut mulai melengkapi perangkat pembelajaran ketika pengawas dari Dinas Pendidikan datang ke sekolah untuk memeriksa perangkat pembelajaran guru. Hal tersebut membuktikan bahwa banyak guru yang mengajar tanpa pedoman perangkat pembelajaran sehingga kinerja guru dalam mengajar belum maksimal. Selain itu, masalah yang ada di sekolah adalah kurangnya kreatif guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan kurang menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi. Banyak guru hanya mengandalkan metode konvensional dalam mengajar sehingga kurang memotivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan pembelajaran menjadi membosankan dan tidak menyenangkan di kelas. Sarana dan prasarana di sekolah juga memengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Namun kenyataannya, sarana dan prasarana yang ada di SDN 101799 Delitua masih terbilang kurang. Akibat dari semua itu, sering terjadi seorang siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu diadakan suatu pengawasan dalam pembinaan ke arah pencapaian tujuan pendidikan. Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu diadakan suatu pengawasan atau supervisi dalam pembinaan ke arah pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah dalam melaksanakan wewenangnya harus lebih menitikberatkan pada personel sekolah terutama

guru, karena merupakan pelaksana langsung dari kegiatan belajar mengajar. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat memberikan pengaruh yang sangat besar di dalam meningkatkan kinerja guru agar menjadi berkualitas.

Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah secara kontinu, maka dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam proses belajar mengajar di sekolah (Ahmad Susanto, 2016:218). Namun pada kenyataannya dan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan di SDN 101799 Delitua, kepala sekolah sebagai supervisor belum melaksanakan tugasnya sebagai pengawas dan pembina secara kontinu kepada guru untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan dan yang perlu diperbaiki oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru di SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya peran kepala sekolah sebagai motivator guru
2. Kinerja guru dalam melengkapi perangkat pembelajaran masih kurang
3. Belum terlaksananya supervisi secara kontinu yang dilakukan oleh Kepala Sekolah
4. Kurangnya penggunaan media dan sumber belajar oleh guru
5. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran oleh guru
6. Sarana dan prasarana belum lengkap.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, serta mengingat kemampuan, keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penelitian ini dibatasi pada peran kepala sekolah sebagai motivator dalam

mengoptimalkan kinerja guru dan gambaran kinerja guru di SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengoptimalkan kinerja guru di SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana gambaran kinerja guru di SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengoptimalkan kinerja guru di SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan kepemimpinan untuk menciptakan komunikasi yang efektif di sekolah dan kepala sekolah dapat lebih memotivasi guru sehingga kinerja guru dapat lebih meningkat
2. Bagi guru yaitu sebagai bahan refleksi dalam meningkatkan kemampuan kinerja dalam melengkapi perangkat pembelajaran di sekolah sebagai wujud tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai guru.